

**BENTUK DAN MAKNA KATA BUAH
PADA KORPUS TBIK V3 DAN LCC BAHASA INDONESIA 2023
(Kajian Morfosemantik)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Wulan Sari

NIM 2009152

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

BENTUK DAN MAKNA KATA BUAH PADA KORPUS TBIK V3 DAN LCC BAHASA INDONESIA 2023 (Kajian Morfosemantik)

Oleh
Wulan Sari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Wulan Sari 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

WULAN SARI
2009152

**BENTUK DAN MAKNA KATA BUAH
PADA KORPUS TBIK V3 DAN LCC BAHASA INDONESIA 2023
(KAJIAN MORFOSEMANTIK)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.
NIP 198809232015041003

Pembimbing II



Undang Sudana, S.S., M.Hum.
NIP 198103262015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.
NIP 197006242006041001

ABSTRAK

Pada komunikasi, masyarakat Indonesia sering menggunakan satu kata untuk merujuk beberapa makna. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah makna yang ada pada KBBI lebih banyak dibandingkan kata yang terdaftar dalam KBBI. Artinya, ada beberapa kata yang maknanya lebih dari satu. Ditambah dengan proses morfologi yang terjadi pada suatu kata, sehingga bisa mengubah maknanya. Salah satunya adalah kata buah, yang pada penelitian sebelumnya disebut memiliki hubungan dengan kecantikan, cinta, kelimpahan, dan anak-anak. Untuk mengetahui makna kata secara lebih luas, dibutuhkan data yang banyak. Sehingga pada penelitian ini dipilih korpus TBIK v3 dan LCC Bahasa Indonesia 2023. Data tersebut dianggap paling lengkap dari beberapa korpus yang ada di CQPWeb. Tahun yang digunakannya disesuaikan dengan data terbaru, yaitu 2020 untuk korpus TBIK v3 dan 2022 untuk LCC Bahasa Indonesia 2023. Penelitian ini menggunakan metode campuran, pertama dilakukan analisis kualitatif dengan mencari kata turunan, makna, jenis makna, medan makna, dan relasi makna. Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan frekuensi dan distribusi dari makna yang ditemukan untuk mengetahui bagaimana penggunaannya dalam masyarakat. Setelah dilakukan analisis ditemukan 17 bentuk turunan dari kata buah. Dari sana ditemukan 89 makna yang terdiri dari makna leksikal, makna gramatikal, makna denotatif, makna konotatif, makna referensial, makna nonreferensial, dan makna idiom. Relasi makna yang ditemukan adalah 34 untuk 88% data yang ada. Selain itu ditemukan lima relasi makna, yaitu sinonim (11), antonim (2), homonim (6), polisemi (2), hiponimi (1) dan hipernimi (46). Makna yang paling banyak ditemukan adalah bagian dari tumbuhan, kata penggolong bermacam-macam benda, dan penunjukan tempat secara buram.

Kata kunci: Semantik, Korpus, Buah

ABSTRACT

In communication, Indonesian people often use one word to refer to several meanings. This is proven by the fact that the number of meanings that exist in the KBBI is greater than the number of words listed in the KBBI. This means that there are some words that have more than one meaning. Coupled with the morphological process that occurs in a word, it can change its meaning. One of them is the word fruit, which in previous research was said to have a relationship with beauty, love, abundance, and children. To know the meaning of words more broadly, a lot of data is needed. So in this study, the TBIK v3 corpus and LCC Indonesian 2023 were chosen. The data is considered the most complete of several corpora in CQPWeb. The year used is adjusted to the latest data, namely 2020 for the TBIK v3 corpus and 2022 for the 2023 Indonesian LCC. This research uses a mixed-methods approach. First, a qualitative analysis is carried out by looking for derivative words, meanings, types of meaning, meaning fields, and meaning relations. Then proceed with the frequency calculation and distribution of the meanings found to find out how they are used in society. After the analysis, 17 derivative forms of the word fruit were found. From there, 89 meanings were found, consisting of lexical meaning, grammatical meaning, denotative meaning, connotative meaning, referential meaning, nonreferential meaning, and idiom meaning. The meaning relations found were 34 for 88% of the data. In addition, five meaning relations were found, namely synonyms (11), antonyms (2), homonyms (6), polysemy (2), hyponymy (1), and hypernymy (46). The most common meanings found are parts of plants, classifying words for various objects, and opaque place designations.

Keywords: Semantics, Corpus, Fruit

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.2.3 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Asumsi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Semantik.....	8
2.1.1 Jenis Makna.....	9
2.1.2 Relasi Makna.....	12
2.1.3 Medan Makna.....	15
2.2 Morfologi.....	16
2.2.1 Pengertian Morfologi	16
2.2.2 Jenis Pembentukan Kata	17
2.3 Morfosemantik	20
2.4 Linguistik Korpus.....	20
2.5 Tinjauan Pustaka.....	22
2.6 Definisi Operasional.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25

3.2	Data dan Sumber Data.....	27
3.3	Pengumpulan Data.....	27
3.4	Analisis Data	29
3.5	Instrumen.....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Deskripsi Data	34
4.2	Makna dan Jenis Makna Kata Buah	36
4.2.1	Buah	40
4.2.2	Buah-buahan	71
4.2.3	Buah-buah	74
4.2.4	Membuah.....	75
4.2.5	Berbuahkan	75
4.2.6	Dibuahi.....	76
4.2.7	Pembuahan.....	77
4.2.8	Membuahi	77
4.2.9	Membuahkan.....	79
4.2.10	Bebuahan.....	80
4.2.11	Sebuah.....	80
4.2.12	Berbuah	83
4.2.13	Buahnya.....	85
4.2.14	Buah-Buahnya.....	89
4.2.15	Buahmu	90
4.2.16	Buah-Buahannya.....	90
4.2.17	Temuan Lainnya.....	91
4.3	Medan Makna Kata Buah pada Korpus.....	92
4.4	Relasi Makna Kata Buah.....	102
4.4.1	Sinonim	102
4.4.2	Antonim.....	105
4.4.3	Homonim.....	105
4.4.4	Polisemi.....	106
4.4.5	Hiponimi dan Hipernim	107
4.5	Frekuensi dan Distribusi Makna Kata Buah.....	108
4.6	Temuan	112
4.7	Pembahasan.....	114

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	118
5.1 Simpulan.....	118
5.2 Implikasi.....	119
5.3 Rekomendasi	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Data Berdasarkan Kata Kunci.....	28
Tabel 3.2 Kode yang Digunakan pada Analisis Makna	29
Tabel 4.1 Jumlah Data yang Digunakan Berdasarkan Sumber Data.....	34
Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Bentuk Morfologi Kata Buah.....	35
Tabel 4.3 Bentuk, Makna, dan Jenis Makna Kata Buah	36
Tabel 4.4 Nama Daerah dari Kata Buah.....	91
Tabel 4.5 Medan Makna Kata Buah pada Korpus	92
Tabel 4.6 Sinonim Kata Buah	103
Tabel 4.7 Homonim Kata Buah.....	106
Tabel 4.8 Polisemi Kata Buah.....	106
Tabel 4.9 Frekuensi, Distribusi, dan Persentase Makna.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Tangkapan Layar Pengolahan Data.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data.....	125
Lampiran 2 Coding Analisis Kuantitatif.....	144

DAFTAR PUSTAKA

- Abdugafurovna, R. A., Tursunaliyeva, A. M., & Turdievna, X. Z. (2020). Representation of Linguistic Issues in Corpus. *Journal of Critical Reviews*, 7(12), 120–127. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.12.20>
- Abdusamiyeva, V. A., Mekhrojova, D. S., & Evgenyeva, D. E. (2022). Lexico-Semantic Paradigm of Perception Verbs. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 10(5), 2807–2809. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2022.43380>
- AlBzour, S. M. (2017). Connotations of the Word ‘fruit’ in the Holy Quran: An Analytical Study. *International Journal of Linguistics*, 9(1), 117. <https://doi.org/10.5296/ijl.v9i1.10660>
- Anggraini, N., & Sugiyanto, D. R. (2021). Pemakaian Bahasa dalam Percakapan Pemain Online Game (Studi Etnografi Virtual dalam Permainan Free Fire). *COMMUNICATIONS*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/Communications3.1.1>
- Assidiq, W. F. R., Alfarhani, M. D. U., Nandika, D., & Amirullah, M. F. (2023). Analisis Peran Media Sosial dalam Membentuk Identitas Nasional Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(9), 772–775.
- Beard, R., & Volpe, M. (2005). Lexeme-Morpheme Base Morphology. In *Handbook of Word-Formation* (pp. 189–205).
- Camp, H. (2020). Morphology in English. *Macrolinguistics and Microlinguistics*, 1(2), 78–84.
- Castillo, J. M. del. (2015). Meaning and Language. *International Journal of Language and Linguistics*, 3(6), 50–58. <https://doi.org/10.11648/j.ijll.s.2015030601.17>
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (5th ed.). PT Rineka Cipta.
- Chasteen, W., & Bradford, S. (2015). Polysemy in Advertising: A Study of the Effects of Advertising Messages on Decision Making. In *Advertising Confluence: Transitioning Marketing Communications into Social Movements* (pp. 28–44). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9781137492265.0010>
- Darmawati, U. (2018). *Semantik: Mengungkap Makna* (A. Suparyanta, Ed.). Penerbit Pakar Raya.
- Deane, P. D. (1988). Polysemy and Cognition. *Lingua*, 75(4), 325–361. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0024-3841\(88\)90009-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0024-3841(88)90009-5)

- Dewi, W. W. R. (2018). *Semantik Bahasa Indonesia*. PT Intan Pariwara.
- Dilivia, A. Z., Febriyanto, L., & Ginanjar, B. (2023). Pergeseran Makna Kosakata Flora Dalam Metafora di Media Sosial Twitter: Kajian Semantik. *Linguistik Indonesia*, 41(1), 75–88.
- Ding, P. (2021). A Study of Polysemy of “Agent” Based on the Prototype Theory. *Open Journal of Social Sciences*, 09(10), 441–447. <https://doi.org/10.4236/jss.2021.910030>
- Duan, M., & Qin, X. (2012). Collocation in English teaching and learning. *Theory and Practice in Language Studies*, 2(9), 1890–1894. <https://doi.org/10.4304/tpls.2.9.1890-1894>
- Falkum, I. L. (2015). The How and Why of Polysemy: A Pragmatic Account. *Lingua*, 157, 83–99. <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2014.11.004>
- Fass, D. (1993). Lexical Semantic Constraints. In *Semantics and the Lexicon* (pp. 263–289). https://doi.org/10.1007/978-94-011-1972-6_13
- Finley, S. (2018). Cognitive and Linguistic Biases in Morphology Learning. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Cognitive Science*, 9(5), 1–15. <https://doi.org/10.1002/wcs.1467>
- Fitria, R. N., & Pratama, B. S. (2021). Pergeseran Makna Gas dalam Bahasa Indonesia. *Jalabahasa*, 17(2), 123–133.
- Gries, S. T. (2009). What is Corpus Linguistics? *Linguistics and Language Compass*, 3(5), 1225–1241. <https://doi.org/10.1111/j.1749-818X.2009.00149.x>
- Hadley, L. V, Whitmer, W. M., Owen Brimijoin, W., & Naylor, G. (2020). Conversation in Small Groups: Speaking and Listening Strategies Depend on The Complexities of The Environment and Group. In *Psychonomic Bulletin & Review*. <https://doi.org/10.3758/s13423-020-01821-9/Published>
- Hanifah, D. U., Makruf, I., & Qosim, M. N. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis Makna dan Perubahannya. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 157–171.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Juliana, D. S., Fardani, R., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Huang, L. S. (2011). Corpus-aided Language Learning. In *ELT Journal* (Vol. 65, Issue 4, pp. 481–484). <https://doi.org/10.1093/elt/ccr031>
- Iftikhar, S., Jabeen, F., Nasir, H., & Fida, S. (2020). WordNet and Wiki Based Approach for Finding Polysemy Tags in a Tag Set. *International Conference*

- on *Intelligent Systems and Computer Vision (ISCV)*, 1–8.
<https://doi.org/10.1109/ISCV49265.2020.9204288>
- Jain, R. (1994). Semantics in Multimedia Systems. *IEEE Multimedia*, 1(2), 1–10.
<https://www.researchgate.net/publication/220634554>
- Johnson, K. (2008). An Overview of Lexical Semantics. *Philosophy Compass*, 3(1), 119–134. <https://doi.org/10.1111/j.1747-9991.2007.00101.x>
- Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2004). Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose Time Has Come. *Educational Researcher*, 33(7), 14–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.3102/0013189X033007014>
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (P. Eneste, Ed.; 6th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Laske, C. (2022). Corpus Linguistics: The Digital Tool Kit for Analysing Language and The Law. *Comparative Legal History*, 10(1), 1–30.
<https://doi.org/10.1080/2049677X.2022.2063510>
- Lehrer, A. (2012). A Theory of Meaning. *Philosophical Studies*, 161(1), 97–107.
<https://doi.org/10.1007/s11098-012-9934-3>
- Leiba, O. A. (2020). Polysemia as a Defect of Criminal Procedure Law. *Problems of Legality*, 149, 213–222. <https://doi.org/10.21564/2414-990x.149.200744>
- Li, L. X. (2022). Meta-Analytical Approach to the Impact of Corpus-Driven Teaching on Foreign Language Acquisition. *Mobile Information Systems*, 2022, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2022/5049312>
- Marelli, M., Amenta, S., & Crepaldi, D. (2015). Semantic Transparency in Free Stems: the Effect of Orthography-Semantics Consistency in Word Recognition. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, 68(8), 1571–1583.
- Margaretha, K. M., Nitbani, S. H., & Jama, K. B. (2021). Kontribusi Pemaknaan Pemali dalam Komunitas Budaya Helong Terhadap Pendidikan Karakter. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1421–1429.
<https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.228>
- Masruroh, M. O., Angelita, T., & Ginanjar, B. (2022). Pergeseran Makna Kata Cabut dan Ambyar dalam Bahasa Indonesia. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 24(1). <https://doi.org/10.23960/aksara/v24i1.pp27-39>
- McEnery, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus Linguistics*. Cambridge University Press.
- Miller, G. A., & Fellbaum, C. (1991). Semantic Networks of English. *Cognition*, 41, 197–229. [https://doi.org/10.1016/0010-0277\(91\)90036-4](https://doi.org/10.1016/0010-0277(91)90036-4)

- Miranti, Y. N., & Vincensius, D. (2021). Onomatope Bahasa Mandarin dalam Komik. *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia*, 5(1).
- Oktaviana, M., Achmad, Z. A., Arviani, H., & Kusnarto, K. (2021). Budaya Komunikasi Virtual di Twitter dan Tiktok: Perluasan Makna Kata Estetik. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 173–186. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17560>
- Özkan Kuş, N., & Duran, R. (2022). Reflections of Pomegranate Mythology on Fashion Design. *Social Science Development Journal*, 7(30), 1–12. <https://doi.org/10.31567/ssd.585>
- Palmer, F. R. (1990). The Semantics of Grammar. *Journal of Linguistics*, 26(1), 223–233. <https://doi.org/10.1017/S0022226700014511>
- Pamies, A., Chunyi, L., & Craig, M. (2015). “Fruits are Results”: On the Interaction between Universal Archi-Metaphors, Ethno-Specific Culturemes and Phraseology. *Journal of Social Sciences*, 11(3), 227–247. <https://doi.org/10.3844/jssp.2015.227.247>
- Puntoni, S., Vanhamme, J., & Visscher, R. (2011). Two Birds and One Stone. *Journal of Advertising*, 40(1), 25–42. <https://doi.org/10.2753/JOA0091-3367400102>
- Rajeg, I. M., Rajeg, G. P. W., & Arka, I. W. (2022). Corpus Linguistic and Experimental Studies on The Meaning-Preserving Hypothesis in Indonesian Voice Alternations. *Linguistics Vanguard*, 8(1), 367–382. <https://doi.org/10.1515/lingvan-2020-0104>
- Ramlan, M. (2009). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif* (13th ed.). CV. Karyono.
- Rowe, M. L., & Weisleder, A. (2020). Language Development in Context. *Annual Review of Developmental Psychology*, 2, 201–223. <https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-042220>
- Saeed, J. I. (2016). *Semantics* (4th ed.). Blackwell Publisher, Ltd.
- Smith, I. A., Griffiths, A., & Harvey, K. (2023). Microaggression Terminology in Communications on Twitter: A Corpus Linguistic Analysis. *International Journal of Communication*, 17, 2596–2620. <http://ijoc.org>.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suhardi, S. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik* (N. Nurhid, Ed.; 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Susiawati, I., Safitri, W., Rahman, A., Nisa, H., & Ulum, I. B. (2023). Peningkatan Pengetahuan Bahasa Arab dan Pembelajarannya dengan Media Youtube.

- EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 672–681.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.3911>
- Syakur, A., Ardhana, W., Degeng, N. S., & Setyosari, P. (2017). *Pengaruh Beban Kognitif Pembelajaran Multimedia dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Aplikasi Pengolah Angka Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Pamekasan*.
- Szudarski, P. (2018). *Corpus Linguistics for Vocabulary*. Routledge.
www.routledge.com/series/RCLG
- Toktybayeva, K. A., & Zhakibayeva, K. A. (2022). Features of Studying The Polysemy of The Adjective “Black.” *Bulletin of Kazakh National Women’s Teacher Training University*, 2, 77–89. <https://doi.org/10.52512/2306-5079-2022-90-2-76-89>
- Trips, C. (2017). Morphological Change. In *Oxford Research Encyclopedia of Linguistics*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199384655.013.260>
- Utomo, T. P. (2020). Literasi Informasi di Era Digital dalam Perspektif Ajaran Islam. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 61–82.
- Verspoor, M., & Lowie, W. (2003). Making Sense of Polysemous Words. *Language Learning*, 53(3), 547–586.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-9922.00234>
- Xie, J. (2022). A Multi-Dimensional Perspective Study of English Linguistics Based on Linguistic Corpus. *International Journal of Frontiers in Sociology*, 4(1), 101–104. <https://doi.org/10.25236/ijfs.2022.040118>
- Yuananda, Y., & Prayogo, J. A. (2022). Polysemous Words Found In Business Section of The Economist Magazine. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(1), 77–90.
<https://doi.org/10.17977/um064v2i12022p77-90>
- Yurttas, T. (2022). İbn Kemal’in “fi Cevâzi’t-tevessü‘ fi kelâmi’l-‘Arab” Adli Risâlesi ve Arapçada Anlam Genişlemesine Dair Görüşleri. *İslam Medeniyeti Araştırmaları Dergisi*, 7(1), 34–50. <https://doi.org/10.20486/imad.1068352>
- Zalizniak, A. A. (2018). The Catalogue of Semantic Shifts: 20 Years Later. *Russian Journal of Linguistics*, 22(4), 770–787.
<https://doi.org/10.22363/2312-9182-2018-22-4-770-787>
- Zary, M., & Ermanto, E. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Sansai dan 7 Cinta Si Anak Kampung Karya Ermanto Tolantang: Pendekatan Linguistik Korpus. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 411–420.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>